

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kesulitan keuangan (*financial distress*), persistensi laba serta tekanan laba (*earning pressure*) terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Berdasarkan hasil estimasi melalui regresi data panel, diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kesulitan keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil ini didasarkan dari hasil uji hipotesis yang mengindikasikan nilai koefisien sebesar 0,002, nilai t-statistik 6,724, serta nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,005$).
2. Variabel persistensi laba menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, yang ditunjukkan pada nilai koefisien sebesar -0,021, nilai t-statistik -7,339, dan nilai probabilitas 0,000 ($p < 0,005$).
3. *Earning pressure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil koefisien sebesar -0,001, nilai t-statistik sebesar -1,383, dan nilai probabilitas sebesar 0,167 ($p > 0,005$).

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil serta dalam menyusun penelitian selanjutnya dimasa mendatang. Temuan ini mempunyai sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya data *outlier* pada penelitian sehingga dapat menyebabkan bias, karena nilai yang sangat ekstrem dapat memengaruhi hasil analisis secara signifikan.
2. Koefisien determinasi yang diperoleh setelah disesuaikan (*adjusted R-squared*) tergolong rendah, yakni sebesar 0,142498, menunjukkan bahwa model regresi hanya mampu menjelaskan sekitar 14,2 % dari total variasi konservativisme akuntansi yang diamati.

C. Saran

Penelitian ini memberikan saran yang disusun sebagai bentuk rekomendasi yang dapat memberikan nilai tambah baik secara teoritis maupun praktis. Melalui saran yang diajukan, diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai konservativisme akuntansi serta memperluas literatur dalam bidang akuntansi. Adapun beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lain yang relevan dengan konservativisme akuntansi seperti kualitas audit, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) atau faktor non *financial* lainnya.

2. Perluasan objek penelitian pada sektor industri di luar sektor keuangan sangat disarankan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
3. Penggunaan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat menjadi alternatif untuk menggali lebih dalam kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh manajemen.
4. Perpanjangan periode observasi juga disarankan agar dapat menangkap tren konservatisme akuntansi dalam jangka panjang, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi, perubahan regulasi atau kejadian luar biasa seperti krisis keuangan global maupun pandemi.